

ABSTRAK

Pijat bayi perlu dilakukan untuk merangsang nafsu makan bayi sehingga masukan nutrisi meningkat dengan ditandai berat badan bayi meningkat sesuai usia apabila berat badan tidak bisa meningkat sesuai usia beresiko terjadi gangguan pertumbuhan dan menurunkan daya tahan tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemijatan bayi (4-6 bulan) oleh ibu terhadap peningkatan berat badan di Desa Mojopuro Gede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Desain penelitian ini adalah *pra-Experimental* dengan rancangan *one-group pre-post design* dengan populasi bayi di Desa Mojopuro Gede dengan besar sampel 22 bayi. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah pemijatan bayi dan variabel dependen adalah peningkatan berat badan. Penelitian menggunakan lembar observasi, dianalisis menggunakan uji *Paired t-test* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemijatan (*Pre-test*) didapatkan rata-rata 7.259 gram dan setelah dilakukan pemijatan (*Post-test*) didapatkan rata-rata 7.486 gram. Setelah dilakukan uji *Paired t-test* di dapatkan nilai p adalah 0,00 dan nilai $\alpha = 0,05$ berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pemijatan bayi (4-6 bulan) oleh ibu terhadap peningkatan berat badan.

Simpulan dari penelitian ini bahwa pemijatan bayi oleh ibu bisa meningkatkan berat badan pada bayi di Desa Mojopuro Gede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Dengan hasil penelitian ini diharapkan ibu mampu menerapkan pemijatan bayi dengan frekuensi 5 kali/minggu selama 15-20 menit, sehingga dapat membantu meningkatkan berat badan bayi.

Kata kunci : Bayi usia 4-6 bulan, pemijatan, peningkatan berat badan